

Selasa, 07 Februari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Presiden Jokowi Minta Pengawasan Lebih Intensif
Nama Media	Radar Palembang
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Terhadap Asuransi dan Pinjol

Presiden Jokowi Minta Pengawasan Lebih Intensif

JAKARTA, RP - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk lebih mengintensifkan pengawasan terhadap asuransi, pinjaman online (pinjol) dan investasi karena dalam beberapa waktu terakhir banyak masyarakat mengeluh menderita kerugian.

"HATI-hati namanya pengawasan harus lebih diintensifkan, sering pelaporan keluhan, pelaporan keluhan sudah tahun 2022 sampai sekarang tahun 2023 juga belum tuntas," kata Presiden Jokowi dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 di Jakarta, Senin.

Jokowi mengingatkan agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan dana nasabah seperti

yang pernah terjadi di perusahaan asuransi PT Asabri Perseero, dan PT Jiwasraya Perseero. Presiden juga menyinggung mengenai kasus di KSP Indosurya dan PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha (WanaArtha Life) yang merugikan masyarakat.

"Jangan sampai kejadian yang sudah-sudah, Asabri, Jiwasraya (kerugian) Rp17 triliun, (kerugian) Rp23 triliun. Ada lagi Indosurya, ada lagi WanaArtha, sampai hafal saya itu karena baca," ujar dia.

Presiden meminta OJK mengawasi secara detail kinerja perusahaan asuransi. Jokowi menceritakan pengalamannya bertemu dengan korban penggelapan dana perusahaan asuransi yang menangis dan meminta uangnya kembali.

"Ini harus mikro, satu-satu diikuti karena yang menangis itu rakyat. Rakyat itu hanya minta satu duit itu balik. Karena waktu saya ke Tanah Abang ada yang menangis cerita tentang itu. Waktu di (perayaan) imlek juga sama menangis itu juga. Di Surabaya menangis itu juga. Hati-hati," kata Presiden Jokowi.

Sebelumnya, OJK telah

memasukkan 11 perusahaan asuransi ke dalam pengawasan khusus atau kategori yang memerlukan penyehatan kondisi keuangan.

"Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus," kata Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono pada 2 Februari 2023.

Selain WanaArtha Life, termasuk dalam 11 perusahaan yang dimaksud ialah Kresna Life, AJB Bumiputera, dan Jiwasraya, sementara 8 perusahaan lain tidak bisa disebut namanya.

Ke depan OJK akan memperkuat pengawasan terhadap perusahaan asuransi secara menyeluruh, termasuk terhadap perusahaan yang memberikan jasa penunjang kepada perusahaan asuransi, seperti konsultan aktuaris dan broker pialang (ANT).

Judul	Pengawasan terhadap Asuransi-Pinjol Lebih Intensif
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Presiden Minta Pengawasan terhadap Asuransi-Pinjol Lebih Intensif

Jakarta, (Analisa)

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk lebih mengintensifkan pengawasan terhadap asuransi, pinjaman online (pinjol) dan investasi karena dalam beberapa waktu terakhir banyak masyarakat mengeluh menderita kerugian.

"Hati-hati namanya pengawasan harus lebih diintensifkan. sering pelaporan keluhan, pelaporan keluhan sudah tahun 2022 sampai sekarang tahun 2023 juga belum tuntas," kata Presiden Jokowi dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 di Jakarta, Senin (6/2).

Jokowi mengingatkan agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan dana nasabah seperti yang pernah terjadi di perusahaan asuransi PT Asabri Persero, dan PT Jiwasraya Persero. Presiden juga menyinggung mengenai kasus di KSP Indosurya dan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life) yang merugikan masyarakat.

"Jangan sampai kejadian yang sudah-sudah, Asabri, Jiwasraya (keru-

gian) Rp17 triliun, (kerugian) Rp23 triliun. Ada lagi Indosurya, ada lagi Wahanaarta. sampai hafal saya itu karena baca," ujar dia.

Presiden meminta OJK mengawasi secara detail kinerja perusahaan asuransi. Jokowi menceritakan pengalamannya bertemu dengan korban penggelapan dana perusahaan asuransi yang menangis dan meminta uangnya kembali.

"Ini harus mikro, satu-satu diikuti karena yang menangis itu rakyat. Rakyat itu hanya minta satu duit itu balik. Karena waktu saya ke Tanah Abang ada yang menangis cerita tentang itu. Waktu di (perayaan) imlek juga sama menangis itu juga. Di Surabaya menangis itu juga. Hati-hati," kata Presiden Jokowi.

Sebelumnya, OJK telah memasukkan 11 perusahaan asuransi ke dalam pengawasan khusus atau kategori yang memerlukan penyehatan kondisi keuangan.

"Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus," kata Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono pada 2 Februari 2023.

Selain WanaArtha Life, termasuk dalam 11 perusahaan yang dimaksud ialah Kresna Life, AJB Bumiputera, dan Jiwasraya, sementara 8 perusahaan lain tidak bisa disebut namanya.

Ke depan OJK akan memperkuat pengawasan terhadap perusahaan asuransi secara menyeluruh, termasuk terhadap perusahaan yang memberikan jasa penunjang kepada perusahaan asuransi, seperti konsultan aktuaris dan broker pialang. (Ant)

Judul	OJK Perkiraan Kredit Perbankan Tumbuh 10 Persen di 2023
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Kinerja Industri Keuangan
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive



Mahendra Siregar

Bali Tribune

OJK Perkiraan Kredit Perbankan Tumbuh 10 Persen di 2023

Jakarta, Bali Tribune

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar optimistis kinerja sektor keuangan akan melanjutkan tren positif dimana kredit perbankan diperkirakan tumbuh sekitar 10 sampai 12 persen secara tahunan pada 2023.

"Kredit perbankan diproyeksikan tumbuh sebesar 10 sampai 12 persen, didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 7 sampai 9 persen," katanya dalam Pertemuan Tahunan Industri

Jasa Keuangan di Jakarta, Senin.

Pada 2022, kredit perbankan tumbuh 11,4 persen atau lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan kredit selama lima tahun sebelum pandemi COVID-19 yakni sebesar 8,9 persen.

Di pasar modal, ia menargetkan nilai emisi dapat mencapai Rp200 triliun.

Sementara itu, di Industri Keuangan Non Bank (IKNB), piutang pembiayaan perusahaan tumbuh 13 persen sampai 15 persen.

"Aset asuransi jiwa dan asuransi umum diperkirakan tumbuh sebesar 5 persen sampai 7 persen di tengah program reformasi yang dilakukan OJK. Aset Dana Pensiun diperkirakan juga tumbuh 5 persen sampai 7 persen," imbuhnya.

OJK menetapkan tiga prioritas kebijakan pada 2023, yakni memperkuat sektor jasa keuangan, menjaga pertumbuhan ekonomi dengan optimalisasi peran sektor keuangan, dan meningkatkan layanan dan

penguatan kapasitas OJK.

Penguatan industri jasa keuangan akan dilengkapi dengan kebijakan peningkatan perlindungan konsumen, melalui preemptive measures dengan edukasi yang masif untuk meningkatkan literasi keuangan, penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang lebih efektif dan efisien, serta penguatan fungsi gugatan perdata oleh OJK.

Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi, OJK antara lain akan

mendorong sumber pendanaan yang dapat dioptimalkan melalui peningkatan minat investor terhadap instrumen investasi berkeadilan dan hijau serta investasi syariah di Indonesia.

"Sementara itu, dalam rangka perlindungan konsumen dan investor, OJK menitikberatkan pada penyelesaian secara cepat dan adil terhadap konsumen keuangan, namun tetap memberikan efek jera terhadap pelaku pelanggaran dengan penerapan sanksi keuangan yang berat," tegasnya. **Ant**

Judul	Jokowi Sorot Lima Skandal Keuangan
Nama Media	Singgalang
Newstrend	Presiden Soroti Skandal Keuangan
Halaman/URL	A-1
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Judul	Presiden Minta Pengawasan Asuransi dan Pinjol Lebih Intensif
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Presiden Minta Pengawasan Asuransi dan Pinjol Lebih Intensif

NERACA

Jakarta - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk lebih mengintensifkan pengawasan terhadap asuransi, pinjaman online (pinjol) dan investasi karena dalam beberapa waktu terakhir banyak masyarakat mengeluh menderita kerugian.

"Hati-hati namanya pengawasan harus lebih diintensifkan, sering pelaporan keluhan, pelaporan keluhan sudah tahun 2022 sampai sekarang tahun 2023 juga belum tuntas," kata Presiden Jokowi dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 di Jakarta, Senin (6/2).

Jokowi mengingatkan agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan dana nasabah seperti yang pernah terjadi di perusahaan asuransi PT Asabri Persero, dan PT Jiwasraya Persero. Presiden juga menyinggung mengenai kasus di KSP Indosurya dan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life) yang merugikan masyarakat. "Jangan sampai kejadian yang sudah sudah, Asabri, Jiwasraya (kerugian) Rp17 triliun, (kerugian) Rp23 triliun. Ada lagi Indosurya, ada lagi Wanaartha, sampai bafal saya itu karena baca," ujar dia.

Presiden meminta OJK mengawasi secara detail kinerja perusahaan asuransi. Jokowi menceritakan pengalamannya bertemu dengan korban penggelapan dana perusahaan asuransi yang menangis dan meminta uangnya kembali.

"Ini harus mikro, satu-satu diikuti karena yang menangis itu rakyat. Rakyat itu hanya minta satu duit itu balik, karena waktu saya ke Tanah Abang ada yang bercerita cerita tentang itu. Waktu di (perayaan) imlek juga sama menangis itu juga. Di Surabaya menangis itu juga. Hati-hati," kata Presiden Jokowi.

Sebelumnya, OJK telah memasukkan 11 perusahaan asuransi ke dalam pengawasan khusus atau kategori yang memerlukan pemantauan kondisi keuangan. "Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah berhasil disembatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus," kata Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomo pada 2 Februari 2023.

Selain WanaArtha Life, termasuk dalam 11 perusahaan yang diawasi adalah Kresna Life, Aji Bumiputera, dan Jiwasraya, sementara 8 perusahaan lain tidak bisa disebut namanya.

Ke depan OJK akan memperkuat pengawasan terhadap perusahaan asuransi secara menyeluruh, termasuk terhadap perusahaan yang memberikan jasa penunjang kepada perusahaan asuransi, seperti konsultan aktuaris dan broker Pialang.

Judul	Pertumbuhan Kredit Perbankan Diprediksi Capai 12%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja Industri Keuangan
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Pertumbuhan Kredit Perbankan Diprediksi Capai 12%

Jakarta - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar optimis kinerja sektor keuangan akan melanjutkan tren positif dimana kredit perbankan diperkirakan tumbuh sekitar 10 sampai 12 persen secara tahunan pada 2023. "Kredit perbankan diproyeksikan tumbuh sebesar 10 sampai 12 persen, didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 7 sampai 9 persen," katanya dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan di Jakarta, Senin (6/2).

■ NERACA

Pada 2022, kredit perbankan tumbuh 11,4 persen atau lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan kredit selama lima tahun sebelum pandemi COVID-19 yakni sebesar 8,9 persen. Di pasar modal, ini menargetkan nilai emisi dapat mencapai Rp-200 triliun. Sementara itu, di Industri Keuangan Non Bank (IKNB), piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan diproyeksi tumbuh 13 persen sampai 15 persen.

"Asuransi jiwa dan asuransi umum diperkirakan tumbuh sebesar 5

persen sampai 7 persen di tengah program reformasi yang dilakukan OJK. Aset Dana Pensiun diperkirakan juga tumbuh 5 persen sampai 7 persen," imbuhnya. OJK menetapkan tiga prioritas kebijakan pada 2023, yakni memperkuat sektor jasa keuangan, menjaga pertumbuhan ekonomi dengan optimalisasi peran sektor keuangan, dan meningkatkan layanan dan penguatan kapasitas OJK.

Penguatan industri jasa keuangan akan dilengkapi dengan kebijakan peningkatan perlindungan konsumen, melalui preemptive

measures dengan edukasi yang masif untuk meningkatkan literasi keuangan, penanganan, pengaduan dan penyelesaian sengketa yang lebih efektif dan efisien, serta penguatan fungsi gugatan perdata oleh OJK.

Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi, OJK antara lain akan mendorong sumber pendanaan yang dapat dioptimalkan melalui peningkatan minat investor terhadap instrumen investasi berkelanjutan dan hijau serta investasi syariah di Indonesia. "Sementara itu, dalam rangka perlindungan konsumen dan investor, OJK menitikberatkan pada penyelesaian secara cepat dan adil terhadap konsumen keuangan, namun tetap memberikan efek jera terhadap pelaku pelanggaran dengan penerapan sanksi keuangan yang berat," tegasnya.

Sementara pada tahun lalu, OJK mencatat kredit perbankan yang direstrukturisasi mulai melandai menjadi Rp169 triliun dari puncaknya sebesar Rp838 triliun. Restrukturisasi ini

didukung oleh meningkatnya coverage pencadangan yakni menjadi sebesar 24,3 persen dari total restrukturisasi kredit. "Selanjutnya dapat diartikan kita siap mengakhiri masa restrukturisasi pada akhir Maret 2023, kecuali untuk beberapa sektor padat karya yang akan diperpanjang hingga Maret 2024," kata Mahendra.

Perpanjangan kebijakan restrukturisasi kredit hanya untuk sektor tertentu sejalan dengan rencana pemerintah untuk mentarakan status pandemi COVID-19, sebagaimana saran Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Perpanjangan restrukturisasi kredit juga sesuai dengan salah satu fokus kebijakan OJK pada 2023, yakni menjaga pertumbuhan ekonomi.

Untuk itu, OJK akan mendorong sumber pendanaan yang dapat dioptimalkan melalui peningkatan minat investor terhadap instrumen investasi berkelanjutan dan hijau serta investasi syariah di Indonesia. 

Judul	Optimis Industri Keuangan pada Tahun 2023 Membaik
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Kinerja Industri Keuangan
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

NILAI EMISI PASAR MODAL DITARGETKAN RP 200 T

Optimis Industri Keuangan pada Tahun 2023 Membaik

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar mengaku, optimis tahun 2023 optimis tren positif kinerja sektor keuangan akan berlanjut.

Misalnya kredit perbankan diproyeksikan tumbuh sebesar 10-12 persen didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 7-9 persen. "Kami optimis tahun 2023 optimis tren positif kinerja sektor keuangan akan berlanjut," kata Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar, pada acara pertemuan tahunan industri jasa keuangan (IJK)2023, di Jakarta, Senin (6/2).

Sementara di sektor pasar modal, nilai emisi ditargetkan sebesar Rp 200 triliun. Di industri keuangan non bank (IKNB), piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan diproyeksikan tumbuh 13-15 persen. Aset asuransi jiwa dan asuransi

si umum diperkirakan tumbuh sebesar 5-7 persen, ditengah program reformasi yang dilakukan OJK. Aset Dana Pensiun diperkirakan juga tumbuh 5-7 persen.

Dipaparkan, pada tahun 2022 peningkatan aktivitas perekonomian domestik dari sisi konsumsi dan investasi telah menjadi penopang pertumbuhan. Hal itu diperkuat oleh pengumuman Pemerintah mengakhiri tanggap darurat pandemi, yang akan menjadi modalitas utama bagi pertumbuhan tahun ini.

"Kami meyakini sebagian besar risiko transmisi pelambatan pertumbuhan ekonomi global, termasuk dampak penurunan harga komoditas, penurunan permintaan ekspor dan pengetatan likuiditas

global, sudah dipahami dan dapat dimitigasi dengan tepat," tegasnya.

Tahun ini, siklus politik 5 tahunan juga dimulai. Belajar dari periode lalu, akselerasi pertumbuhan konsumsi masyarakat dan aktivitas industri akan meningkat, khususnya industri padat karya seperti makanan/minuman, tekstil dan produk tekstil (TPT), percetakan serta transportasi.

"Oleh karena itu, kami mengajak kita semua untuk tidak ragu-ragu terhadap penguatan perekonomian, stabilitas keuangan, serta perbaikan iklim dan kesempatan investasi di Indonesia. Investasi langsung maupun investasi portofolio dalam dan luar negeri terus meningkat," paparnya.

Tingginya optimisme terhadap prospek perekonomian nasional tercermin dari perkembangan pasar modal yang mencatatkan penambahan 71 emiten tahun lalu, tertinggi sepanjang sejarah. Kredit

perbankan dan piutang pembiayaan tumbuh 11,4 persen dan 14,2 persen, lebih tinggi dari rerata 5 tahun sebelum pandemi sebesar 8,9 persen dan 4,4 persen. Sementara investasi nonresiden pada SBN di Januari 2023 yang mencatatkan pembelian netto sebesar Rp 49,7 triliun.

Premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh sebesar 13,9 persen mencapai Rp119 triliun. Namun, premi asuransi jiwa tahun lalu mengalami kontraksi 7,8 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa mutlak penyelesaian masalah-masalah perusahaan asuransi jiwa dalam waktu dekat.

Sepanjang tahun 2022, kredit restrukturisasi covid-19 perbankan turun signifikan Rp 469 triliun dari puncaknya sebesar Rp 830 triliun pada Oktober 2020, didukung dengan meningkatnya coverage pencahangan 24,3 persen dari total kredit restrukturisasi. **(Lmg)-d**

Judul	Jokowi Minta Pengawasan Pinjol dan Asuransi Ditingkatkan
Nama Media	Radar Lampung
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive



FOTO BIRO HUMAS SETKAB

MINTA DITINGKATKAN: Presiden Joko Widodo saat membuka pertemuan tahunan industri jasa keuangan 2023 di Jakarta, Senin (6/2).

Jokowi Minta Pengawasan Pinjol dan Asuransi Ditingkatkan

JAKARTA - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta agar pengawasan terhadap asuransi, pinjaman *online* (pinjol), dan investasi ditingkatkan.

Dia meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) lebih mengintensifkan pengawasan karena banyak masyarakat mengeluh menderita kerugian. "Hati-hati namanya pengawasan harus lebih diintensifkan. sering pelaporan keluhan. Pelaporan keluhan sudah sejak 2022 sampai sekarang 2023 juga belum tuntas," kata Jokowi dalam pertemuan tahunan industri jasa keuangan 2023 di Jakarta, Senin (6/2).

Dia pun menyebutkan berbagai contoh kasus yang sangat merugikan, di antaranya, yang pernah terjadi di perusahaan asuransi PT Asabri Persero, dan PT Jiwasraya Persero.

Presiden juga menyinggung mengenai kasus di KSP Indosurya dan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life) yang merugikan masyarakat. "Jangan sampai kejadian yang sudah-sudah, Asabri, Jiwasraya (kerugian, red) Rp 17 triliun, (kerugian, red) Rp 23 triliun. Ada lagi Indosurya, ada lagi Wahanaarta. Sampai hafal saya itu karena baca," ujar

dia. Presiden meminta OJK mengawasi secara detail kinerja perusahaan asuransi. Jokowi menceritakan pengalamannya bertemu dengan korban penggelapan dana perusahaan asuransi yang menangis dan meminta uangnya kembali. "Ini harus mikro, satu-satu diikuti karena yang menangis itu rakyat. Rakyat itu hanya minta satu duit itu balik. Karena waktu saya ke Tanah Abang ada yang menangis cerita tentang itu. Waktu di (perayaan) imlek juga sama menangis itu juga. Di Surabaya menangis itu juga. Hati-hati," kata Presiden Jokowi. (jpnn/c1/nca)

Judul	OJK Diminta Lebih Intensif Mengawasi Asuransi dan Pinjol
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Industri Jasa Keuangan

OJK Diminta Lebih Intensif Mengawasi Asuransi dan Pinjol

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diminta untuk lebih mengintensifkan pengawasan terhadap asuransi, pinjaman *online* (pinjol), dan investasi karena dalam beberapa waktu terakhir banyak masyarakat mengeluh menderita kerugian.

"Hati-hati, namanya pengawasan harus lebih diintensifkan. Sering ada pelaporan keluhan. Pelaporan keluhan sudah tahun 2022 sampai sekarang tahun 2023 juga belum tuntas," kata Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam pertemuan tahunan industri jasa keuangan 2023, di Jakarta, Senin (6/2).

Seperti dikutip dari *Antara*, Presiden Jokowi mengingatkan agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan dana nasabah seperti yang pernah terjadi di perusahaan asuransi PT Asabri Persero, dan PT Jiwasraya Persero. Presiden juga menyinggung mengenai kasus di KSP Indosurya dan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life) yang merugikan masyarakat.

"Jangan sampai kejadian yang sudah-sudah, Asabri, Jiwasraya (kerugian) 17 triliun rupiah, (kerugian) 23 triliun rupiah. Ada lagi Indosurya, ada lagi Wahanaarta. Sampai hafal saya itu karena baca," ujar dia.



ANTARA/RIVAN AWAL LINGGA

Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Auliansyah Lubis (kedua dari kanan) menginterogasi pegawai PT Ant Information Consulting saat penggerebekan kantor pinjaman online ilegal di Jakarta, baru-baru ini.

Korban Penggelapan

Presiden Jokowi meminta OJK mengawasi secara detail kinerja perusahaan asuransi. Jokowi menceritakan pengalamannya bertemu dengan korban penggelapan dana perusahaan asuransi yang menangis dan meminta uangnya kembali.

"Ini harus mikro, satu-satu diikuti karena yang menangis itu rakyat. Rakyat itu hanya minta satu duit itu balik. Karena waktu saya ke Tanah Abang, ada yang menangis cerita tentang itu. Waktu di (perayaan) Imlek juga sama menangis itu juga. Di Surabaya menangis itu juga. Hati-

hati," kata Presiden Jokowi.

Sebelumnya, OJK telah memasukkan 11 perusahaan asuransi ke dalam pengawasan khusus atau kategori yang memerlukan penyehatan kondisi keuangan.

"Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah disehatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus," kata Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank OJK, Ogi Prastomiyono. ■ YK/N-3

Judul	Jokowi Dicurhati Nasabah
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Negative



HADIRI PTJUK 2023:
Presiden Jokowi didampingi
Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan
(OJK) Mahendra Sirogar
(kanan) dan Gubernur
Bank Indonesia Perry
Warjiyo (kiri) menghadiri
Pertemuan Tahunan Industri
Jasa Keuangan (PTJUK)
2023 di Jakarta, kemarin.
PTJUK 2023 mengusung
tema Penguatan Sektor
Jasa Keuangan Dalam
Mempaja Pertumbuhan
Ekonomi.

[illegible]

OJK Diminta Beresin Persoalan Di Industri Keuangan **Jokowi Dicurhati Nasabah**

Presiden Jokowi meminta kinerja pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) digenjol lagi. Jokowi geram karena banyaknya persoalan di industri keuangan yang bermunculan.

JOKOWI mengungkapkan detail nama perusahaan asuransi seperti Asabri, Jiwasraya hingga masalah yang kerap dikeluhkan nasabah asuransi, yakni unit link.

Eks Wali Kota Soto ini juga menyebut, kasus penipuan oleh Koperasi Simpan Pinjam Indosurya, jadi salah satu yang harus diawasi OJK selama ini.

Saking banyaknya masalah muncul di industri keuangan, Jokowi meminta pengawanan OJK lebih digesot lagi.

"Masyarakat memerlukan perlindungan yang pasti terhadap produk jasa keuangan. Baik yang namanya asuransi, pinjaman online, investasi, tabung haji dan umrah," kata Jokowi.

dalam acara Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 di Jakarta, kemarin.

Jokowi lalu menekankan, pengawasan mikro juga tak kalah penting dibandingkan makro. Dia mencontohkan, masalah perusahaan di India, Adani, yang baru menyebarkan hilangnya Rp 1.800 triliun atau seperempat Produk Domestik Bruto (PDB) Negeri Bollywood. Padahal, kondisi makro ekonomi India sedang bagus-bagusnya.

"Jangan sampai kejadian yang sudah-sudah, Asabri, Jiwasraya, Rp 17 triliun, Rp 21 triliun. Ada lagi? Indosurya. Sampai hafid saya karena bisa kan. Unit disk," ungkapnya.

Memerutnya, permasalahan mikro tersebut harus diselesaikan satu per satu. Jika tidak, rakyat yang menjadi korban, yang sebenarnya hanya ingin anaknya kembali.

"Saya waktu ke Tanah Abang ada yang nangis-nangis, tentunya juga kema itu (dingus-red). Waktu di hlnk juga sama, nangis-nangis, itu juga. Di Surabaya nangis-nangis, itu juga. Hati-hati semuanya," ingatkan Jokowi.

Selain itu, mantan Gubernur DKI Jakarta ini juga menekankan soal pelaporan keluhan yang belum selesai. Dia menemukan ada pelaporan keluhan nasabah sejak 2020, tapi sampai sekarang belum tuntas.

"Yang kita bangun ini trust. Kalau salah kehilangan kepercayaan, sulit membangun itu kembali. Saya yakin OJK yang sekarang bisa," ucap Jokowi, memberikan semangat.

Kendati begitu, Jokowi mengapresiasi OJK mengenai rasio margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM). Karena, angka NIM Indonesia terbilang cukup tinggi.

"Sebelum masuk ke sini, tadi saya tanya ke Pak Ketua OJK, NIM-nya berapa sih? Dijawab oleh Pak Ketua OJK 4,4 persen. Tinggi banget, ini mungkin tertinggi di dunia. Saya senang perkembangan industri asuransi semakin banyak," tuturnya.

OJK, Lembaga
Konsumen

Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar mengikuti masalah pada perusahaan asuransi jiwa sudah menekan industri asuransi.

Hal tersebut memantapkan masalah perusahaan asuransi perlu segera diselesaikan. Buktiinya, kinerja premi asuransi jiwa terkonsentrasi, alias minus 7,8 persen tahun 2022.

Untuk itu, penyelesaian masalah pada industri asuransi harus segera dilakukan dalam waktu yang cepat.

"Premi asuransi jiwa alami kontraksi. Kondisi ini menunjukkan matlakanya penyelesaian masalah sejumlah perusahaan asuransi jiwa dalam waktu dekat," katanya.

Mahendra menegaskan, OJK akan terus meningkatkan upaya perlindungan konsumen keuangan dan masyarakat melalui penguatan pengawasan pasar menyempurnakan kerangka pengawasan, sesuai standar dan *best practice* internasional.

Bagi industri perasuransian, upaya tersebut diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat. Melalui penyelesaian masalah dan produk asuransi yang

bermasalah, penerapan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 74, penguatan fungsi aktaris, dan perbaikan pemasaran produk asuransi.

Untuk tahun 2023, Mahendra optimistis tren positif kinerja sektor keuangan akan berlanjut. Kredit perbankan diproyeksikan tumbuh 10 persen sampai 12 persen, disokong pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sekitar 7 persen sampai 9 persen.

Di pasar modal langsung, menurut Mahendra, nilai emisi ditargetkan Rp 200 triliun. Di Industri Keuangan Non Bank (IKN), jumlah pembiayaan Perencanaan Pembiayaan diproyeksikan tumbuh 13 persen sampai 15 persen

"Aset mandiri juga dari asuransi umum diperkirakan tumbuh 2 persen sampai 7 persen di tengah program reformasi yang dilakukan OJK. Aset Dana Pensiun diperkirakan juga tumbuh 5 persen sampai 7 persen," paparnya.

Mahendra menegaskan, OJK juga telah menyusun dan menetapkan prioritas-prioritas kebijakan di tahun 2021. Prioritas kebijakan pertama adalah penguatan sektor jasa keuangan.

Di sektor perbankan, kebijakan ke depan difokuskan pada penguatan permodalan dan konsolidasi, penguatan governance industri, inovasi produk dan layanan, serta peningkatan efisiensi perbankan.

Prioritas kebijakan kedua, menjaga pertumbuhan ekonomi dengan optimalisasi peran sektor keuangan.

"DJK akan mendorong sumber pendanaan melalui peningkatan minat investor terhadap instrumen investasi berkedang-jutan dan hijau, serta investasi syariah di Indonesia," pungkas Mahendra. ■ **KPASTANI**

Judul	Ketua OJK Segera Bereskan Kasus Asuransi Bermasalah
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Ketua OJK Segera Bereskan Kasus Asuransi Bermasalah

OJK, Prisma Ardianto dan Nida Sabara

JAKARTA, ID - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menentukan fokus pengawasan di sektor industri keuangan nonbank atau IKNB ke depan. Fokus pengawasan yang dimaksud mulai dari penanganan lembaga jasa keuangan nonbank (LJKNB) bermasalah seperti pada sejumlah asuransi sampai penguatan untuk IKNB.

“Prinsip asuransi adalah asuransi, asuransi tumbuh sebesar 13,06, mencapai Rp 110 triliun. Namun, premi asuransi jiwa tidak bisa mencapai kontrak 7,88. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah penyelesaian masalah asuransi sudah menjadi perhatian utama,” kata Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar di acara Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2023, Senin (6/2/2023).

Mahendra menambahkan, saat ini OJK tengah melakukan berbagai upaya peningkatan integritas, stabilitas, dan kredibilitas terkait pengawasan asuransi menjadi fokus kebijakan OJK. “Bagi industri perasuransian, upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, terdapat penyelesaian asuransi dan produk asuransi yang bermasalah, penerapan PSAK 74, penguatan fungsi auditor, dan penguatan peraturan produk asuransi,” imbuh Mahendra.

OJK mencatat ada sebanyak 11 perusahaan di sektor perasuransian yang masuk dalam kategori pengawasan khusus. Jasa ini bergerak dari layanan asuransinya sebanyak 13 perusahaan. Terkait implementasi Program Penguatan Pula pada 2023, OJK berkolaborasi dengan asosiasi, industri jasa tem- perasuransian agar perusahaan asuransi dapat memenuhi persyaratan kewenangan Program Penguatan Pula dengan terus melakukan upaya peningkatan industri asuransi.



Presiden Hadiri PTIJK 2023

Presiden Joko Widodo (kiri) didampingi Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Mahendra Siregar menghadiri Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2023 di Jakarta, Senin (6/2/2023). PTIJK 2023 mengupas tema Pengawasan Sektor Jasa Keuangan Dalam Menjaga Pertumbuhan Ekonomi.

menjadi LJKNB bermasalah harus secara efektif, tegas, dan memberikan kepastian hukum dengan tetap memperhatikan pertimbangan keas- mahan. Ini prinsip-prinsip yang kita akan lakukan,” ungkap Ogi.

Dalam penyelesaian masalah terkait di BJKNB, perlu juga bagi OJK mengkomunikasikan ke publik. Langkah ini di- anggap secara reguler lewat siaran konferensi pers setiap bulan, di samping paparan publik tentang hasil rapat dewan komisiner OJK. “Jadi kami anggapkan secara transparan lo- kah ini, kepada publik, kepada media, apa yang sedang lakukan dan output-nya yang akan kita sampaikan apa? Itu se- di kita harus lakukan secara rutin,” ungkap Presiden terkait laporan itu, sehingga itu dianggap sudah ada progres yang memadai.

Mungkin dalam waktu dekat kami juga akan mengumumkan status daripada lembaga jasa keuangan yang sedang melaku- kan transformasi,” terang Ogi.

Sementara itu, OJK men- catat total aset sektor IKNB mencapai Rp 3.081,30 triliun, meningkat 8,9% secara tahunan (year on year/yoy) per Desem- ber 2022. Terdapat sebanyak 1.275 entitas usaha dan 122 entitas di antaranya mengang- pinjol syariah.

Risiko Ketidapastian

Penyelesaian masalah terkait aset sektor asuransi melalui ketidapastian. Dalam hal ini,

Perkembangan Perasuransian 2019-2022



Pengawas BJKNB OJK berupaya untuk mengantisipasi risiko ketidapastian ekonomi dan normalisasi kebijakan rasional. “Ini kita sudah tahu perkembangan global dan in- partnya di Indonesia, termasuk juga LJKNB. Ada di kita anti- rasional dengan itu,” beber Ogi.

Bicara masa depan, sambung Ogi, pengakuan untuk sektor BJKNB dilakukan melalui pen- erapan tiga lapis (three layer) pengawasan. Lapis pertama, penguatan daripada internal BJKNB, dimana para pelaku dan manajemen risiko harus dilak- ukkan secara efektif, serta pen-

terapan internal diupayakan res- olutive (DPR). “Ada ini kita harapkan di tingkat perusahaan harus melakukan penguatan daripada governance dan risk management. Jadi adanya tang- ap cepat investasi, risk manage- ment, kemudian struktur menjadi lebih baik,” kata Ogi.

Lapis kedua, penguatan pengawasan melalui penguatan di sektor BJKNB seperti standar akuntasi publik (SAK-PAK), standar manajemen risiko, dan standar in- dustri untuk mendukung inde- pendiensi bisnis lebih lanjut. Langkah ini diikuti penguatan internal OJK sendiri, dimana telah ditetap- kan direktur pengawasan le- mbaha penjamin, yang semula tugasnya hanya sebatas ad- ministrasi, kini sudah melak- ukkan pengawasan terhadap lembaga penjamin tersebut.

“Artinya lembaga penjamin yang tidak sesuai dengan lete- ratur akan kita berikan sanksi per- tandingan 1, pertengahan 2, pen- tutupan kegiatan usaha, bahkan pembekuan ini dari lembaga jasa keuangan itu akan kita lak- ukkan secara tegas,” tegas Ogi.

Lapis ketiga yaitu OJK itu sendiri. OJK akan mengim- plementasikan peran peng- uatan fungsi pengatur dan pengawasan, serta pengawasan khusus. Dengan dengan pen- betakan direktur pengawasan khusus terhadap lembaga jasa keuangan yang bermasalah. Ter- masuk juga implementasi risk based supervision dan supervi- sory technology (SupTech).

Judul	Industri Asuransi Tetap Menjadi Sorotan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Negative

Industri Asuransi Tetap Menjadi Sorotan

INDUSTRI asuransi memang menjadi salah satu sorotan Presiden RI Joko Widodo. Beragam kasus terus terjadi dan membuat nasabah banyak mengalami kerugian.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar sendiri menjelaskan masalah pada perusahaan asuransi jiwa semisal PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dan kawan-kawannya, sudah mengancam dan menekan bisnis asuransi.

Buktinya kinerja premi asuransi jiwa terkonsentrasi alias minus 7,8% di tahun 2022. Maka dari itu, penyelesaian masalah pada industri asuransi harus segera dilakukan dalam waktu yang cepat.

"Premi asuransi jiwa alami kontraksi 7,8%, kondisi ini menunjukkan mutlaknya penyelesaian masalah sejumlah perusahaan asuransi jiwa dalam waktu dekat," ungkap Ma-

hendra dalam pembukaan Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 yang disiarkan virtual, Senin (6/2).

Mahendra juga menambahkan untuk menyelesaikan masalah ini akan dijalankan Program Penjaminan Polis pada tahun 2028 agar agar Perusahaan Asuransi dapat memenuhi persyaratan kepesertaan Program Penjaminan Polis dengan terus melakukan upaya penyehatan industri asuransi.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono juga menyebut bahwa dalam waktu dekat pihaknya juga memberi kode bahwa akan menegaskan status dari Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) yang tengah bermasalah. Saat ini tercatat ada tiga perusahaan asuransi yang masih bermasalah (*lihat tabel*). ■

Judul	Kasus Keuangan Butuh Perhatian
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Negative

Kasus Keuangan Butuh Perhatian

Presiden Jokowi menyoroti maraknya kasus seputar asuransi, pinjaman online dan investasi ilegal

Adrianus Octaviano,
Maria Gelvinia Maysha

JAKARTA. Ragam kasus di industri sektor jasa keuangan, senkan seperti tidak berkesudahan. Kewangan yang diterima masyarakat pun malainya sudah mencapai triliun rupiah (*ikak ruberupik*).

Banyaknya kasus tersebut mendapat sorotan dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023. Orang nomor satu di Indonesia ini menyinggung beberapa permasalahan di industri keuangan, mulai kasus asuransi, pinjaman online hingga investasi ilegal.

Dalam pidatonya, mantan Gubernur Jakarta ini juga berkali-kali mengingatkan agar kegiatan pengawasan di industri keuangan dilakukan secara ketat. Sebelumnya, ada lebih dari lima kali Jokowi menyerukan kata hati-hati.

"Saya sampai hafal kasus-kasusnya karena setiap hari baca itu," ujar Jokowi, Senin (6/2). Jokowi menyebutkan bagaimana pengawasan mutlak untuk industri jasa keuangan. Memasuki era pengawasan secara mikro saat ini dibutuhkan.

Memerintanya, saat ini Otor-

itas Jasa Keuangan (OJK) perlu melakukan pengawasan detail terhadap perusahaan-perusahaan jasa keuangan. Setelah, bukan tidak mungkin masalah mikro di industri jasa keuangan bisa berdampak besar secara makro.

Bisnis kepercayaan

Dalam pidato tahunan itu, Jokowi juga mengambil contoh masalah Gaungan Adani yang saat ini terjadi di India. Jokowi menyebut kasus Adani, yang menyebabkan nilai kapitalisasi pasar perusahaan tersebut tergerus hingga US\$ 120 miliar, telah mengakibatkan kondisi makro India goyah.

"Maknanya negara bagus maknanya ada masalah karena ada satu perusahaan Adani yang kehilangan US\$ 120 miliar. Hati-hati mengenai ini," ujar dia.

Presiden menyebutkan kondisi di India saat ini terjadi karena *capital outflow* dan mata uang rupee yang jatuh. Sekali lagi, ia mengingatkan hati-hati agar kasus-kasus yang terjadi di Indonesia tidak memiliki dampak seperti itu.

"Sehingga dilihat betul mana yang suka menggoreng, kalau gorengan itu enak,

menenggoreng-goreng juga enak kalau dapat. Tapi sekali kepancet, maka di India semakin berhati-hati," ujarnya.

Jokowi menegaskan bahwa OJK perlu mengawasi secara betul terkait perusahaan asuransi pinjaman online, investasi. Ia kembali menperingatkan hati-hati agar kejadian yang sudah-sudah seperti Asbet, Jwasraya, Indosurya, hingga Wanaartha tidak kembali terulang.

Jokowi sebut kasus Adani yang bikin kondisi makro di India jadi goyah

Ia juga bercerita bahwa dalam pertemuannya dengan masyarakat dalam beberapa kesempatan, banyak masyarakat yang mengeluhkan menjadi korban dari beberapa kasus tersebut. "Yang menungsi itu rakyat, rakyat itu hanya minta satu sebenarnya, duitnya bisa balik," tambahnya.

Terakhir, Jokowi juga mengingatkan hati-hati bahwa

dalam industri jasa keuangan, yang dibangun adalah bisnis kepercayaan. Jika masyarakat sudah tidak percaya, akan sulit untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat.

"Setelah ada laporan keluhan sejak 2020 sampai sekarang 2023 juga belum tuntas. Ini hati-hati yang kita bangun adalah trust, kalau sudah kehilangan itu sulit membangun kembali," ujarnya.

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Ogi Prastomo mengatakan, regulator memiliki strategi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di industri keuangan.

"Jadi kami sebagai Kepala Eksekutif IKNB dalam menyelesaikan IKNB bermasalah harus secara objektif, tegas, dan memberikan kepastian hukum dengan tetap memperhatikan perlindungan konsumen," tambah Ogi.

OJK juga berjanji melakukan antisipasi risiko ketidakpastian ekonomi dan normalisasi kehidupan *cowestergelical*. Hingga kini OJK masih terus mengawasi dan menyelesaikan sejumlah kasus yang saat ini masih berjalan. Beberapa diantaranya memang belum ada titik terang. ■

Sejumlah Kasus di Pasar Modal			
Tahun	Perusahaan	Nasabah dan Perkiraan Kerugian	Kasus
2009	Serjaya Perdana Sekuritas (SPS)	8.700 nasabah dan Rp 235 miliar	Penyalahgunaan uang nasabah oleh pemilik
2008	Artabaja Delta Sekuritas	Rp 1,4 triliun	Salah kelola investasi
2008	"Signature Capital Indonesia"	Ratusan miliar	SC menepikan saham dan wanar muka nasabah tanpa izin nasabah
2015	AAA Sekuritas	Ratusan miliar	Penggelapan repo

Sumber: Riset ROKMAS, OJK dan Satgas Wapada Investasi

Kasus Multifinance		
Tahun	Multifinance	Kasus
2017	PT Arjuna Finance	Perusahaan tersebut sudah dinyatakan pailit, dan OJK pun sudah mencabut izin usahanya
2017	PT Kembang 88 Multifinance	Melalui proses PKPU dengan total utang mencapai Rp 1,5 triliun. Berakhir Daurat
2017	PT Bina Multifinance	Bejuang di proses PKPU. Selama PKPU Bina Multifinance tercatat memiliki total utang sebesar Rp 999,49 miliar. Kreditur setuju dengan larangan proposal dari perusahaan
2018	PT Sumptra Nusantara Pembiayaan	Tidak bisa membayar medium term notes (MTN) Rp 5,25 miliar

Kasus Asuransi		
Entitas	Total Utang atau Kerugian	Keterangan
Wanaartha Life	Rp 15 triliun	OJK mencabut izin usaha Wanaartha Life dan terdapat sedang menghang pemohonan dan nasabah
Kresna Life	Sekitar Rp 5 triliun	OJK menenggu Kresna Life meminta pemenuhan RUK, ap nasabah
AJB Bumiputera 1912	Sekitar Rp 13 triliun	OJK mencabut izin perusahaan dan akan menverifikasi lagi
Jwasraya	Rp 16,8 triliun	Pemegang polis mendapat tuntutan restitusi dengan berjanji ke PG Life dan ada hasil
Asbeti	Rp 22,78 triliun	Kasus sudah berjalan di sidang

Sejumlah Kasus Robot Trading		
Nama robot trading	Jumlah korban	Nilai Kerugian (dolar internasional)
Krit 88	2.11%	Rp 2,3 triliun
Falvenhet	20	Rp 1 triliun
Entrade	5.000 - 6.000	Rp 400 miliar
Viral Blast Global	Dalam penyelidikan	Rp 1,2 triliun
FIN88	Dalam penyelidikan	Rp 27 miliar
Binomo	Dalam penyelidikan	Rp 38,4 miliar
DNA Pro Akademi	Dalam penyelidikan	Rp 80 miliar
EA Copet	3.000 - 5.000	Rp 557 miliar
Mark AI	Dalam penyelidikan	Rp 25 miliar
FBS Binary Option	Dalam penyelidikan	Rp 890 miliar

Judul	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023, Presiden Apresiasi dan Yakin OJK Bisa
Nama Media	Kompas
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023, Presiden Apresiasi dan Yakin OJK Bisa

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggelar Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 di Jakarta, Senin, Presiden Joko Widodo hadir dan dalam kegiatan yang dihadiri secara hybrid oleh para pemimpin industri jasa keuangan, pimpinan Kementerian dan lembaga negara, serta pimpinan media massa.

Dalam sambutannya, Ketua Dewan Komisaris OJK Mahendra Siringa menjelaskan pencapaian kinerja sektor jasa keuangan pada 2022 yang berhasil dilampaui sehingga tumbuh positif dan stabil.

Kinerja ini tercermin dari data di pasar modal yang mencatatkan pertumbuhan 71 persen atau sebesar nilai Rp 1,6 triliun per bulan dan pasar pendanaan tumbuh 11,4 persen dan 14,2 persen, lebih tinggi dari rata-rata tahun sebelum pandemi sebesar 8,9 persen dan 4,4 persen. Kinerja sektor jasa keuangan yang tumbuh signifikan ini berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai hampir 5 persen.

Untuk semakin memperkuat industri jasa

keuangan sehingga semakin berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, OJK mengemukakan tiga kebijakan prioritas yang akan dijalankan agar industri jasa keuangan bisa mencapai target tumbuh lebih signifikan pada lima tahun ke depan.

Prioritas kebijakan pertama adalah penguatan sektor jasa keuangan. Penguatan ini akan dilakukannya dengan kebijakan penguatan regulasi, pengawasan, layanan keuangan dan masyarakat, melalui penguatan sistem dengan efektif yang masih terus meningkatkan kinerja keuangan, penguatan pendanaan dan penyelesaian sengketa yang lebih efektif dan efisien, serta penguatan fungsi pengawasan dan OJK.

Prioritas kebijakan kedua, strategi pembaruan ekonomi dengan optimalisasi peran sektor keuangan. OJK akan mendukung inovasi pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sosial inovatif terhadap masyarakat termasuk berkolaborasi dan mitra serta investasi yang di Indonesia.

OJK juga mendukung penuh kebijakan-

kegiatan strategis pemerintah, antara lain dukungan pembangunan dan pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan akan terus mengembangkan bentuk dukungan bagi OJK berpasangan di kawasan zona IKN, meliputi dukungan kebijakan mendukung program hilirisasi komoditas sumber daya alam (SDA) dalam meningkatkan nilai tambah memberikan insentif bagi sektor yang memberikan dampak positif lebih lanjut, mendukung sektor properti, serta berkolaborasi untuk terus melakukan peningkatan pelayanan akses keuangan kepada pelaku UMKM.

Prioritas kebijakan ketiga, yaitu Penguatan Layanan dan Penguatan Kapasitas OJK akan terus memperkuat kapabilitas layanan OJK dan sektor jasa keuangan dengan mengoptimalkan integritas dan profesionalisme melalui dukungan pengawasan konsep Sistem Manajemen Anti Penyebaran Uang (SMAPU) harmonisasi ketentuan sesuai standar internasional, pengalihan data dan informasi terintegrasi, serta penguatan pengawasan berbasis teknologi seperti data reguler.



Apresiasi Presiden

Dalam pertemuan ini, Presiden Joko Widodo menyampaikan apresiasi kerja OJK yang berhasil menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja sektor jasa keuangan dan meyakini OJK akan mampu mengatasi segala tantangan dalam industri jasa keuangan.

Presiden juga meminta agar OJK semakin memperkuat industri jasa keuangan untuk mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam mendukung hilirisasi SDA untuk meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian negara dan menyerap tenaga kerja.

Presiden juga meminta OJK untuk semakin meningkatkan perlindungan konsumen dan produk dan layanan jasa keuangan dengan meningkatkan pengawasan secara detail. Berkolaborasi dengan masyarakat, menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga stabilitas sektor keuangan dan perekonomian nasional.

Untuk 2023, OJK optimis bisa positif kinerja sektor keuangan akan berlanjut. Kinerja perbankan diperkirakan tumbuh sebesar 10 persen sampai dengan 12 persen, didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 7 persen sampai dengan 9 persen.

Di pasar modal, nilai tambah ditargetkan sebesar Rp 200 triliun dan dapat mencapai nilai lebih besar dalam hal dukungan kondisi perekonomian lebih baik lagi. Di BKR, penguatan pendanaan Pendanaan diprediksi diproses akan tumbuh 13 persen sampai dengan 15 persen sejalan dengan meningkatnya modalitas masyarakat.

Sementara itu, aset asuransi jiwa dan asuransi umum diperkirakan tumbuh sebesar 5 persen sampai dengan 7 persen di tengah program reformasi yang dilakukan OJK. Selain itu, aset Dana Pensiun diperkirakan tumbuh 5 persen sampai dengan 7 persen. [1]

Judul	Aset Jiwasraya Rp 3,1 Triliun Dipulihkan Kejagung
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Aset Jiwasraya Rp 3,1 Triliun Dipulihkan Kejagung

JAKARTA, TRIBUN - Kejaksaan Agung (Kejagung) melalui Pusat Pemulihan Aset memumulihi-kan aset Barang Rampasan Negara PT Asuransi Jiwasraya (persero) senilai Rp 3,1 triliun sejak September 2021 hingga Januari 2023.

Di awal tahun ini, Kejagung menyelesaikan barang rampasan negara PT Asuransi Jiwasraya (persero), kemudian menyetorkan hasil penyelesaiannya ke kas negara dengan nilai sebesar Rp1,45 triliun.

Total pemulihan aset tersebut berasal dari uang rampasan, penjualan lelang, penjualan langsung, penjualan efek, pencairan reksa dana, dan penetapan status penggunaan.

Secara terperinci, penjualan efek reksadana memberikan kontribusi paling besar dari aset tersebut senilai Rp 1,62 triliun dari total 90 produk reksadana. Penjualan efek lainnya seperti saham, waran, dan obligasi yang nilainya mencapai Rp 1,37 triliun. Tanah dan bangunan yang senilai Rp 79,82 miliar dari 170 bidang tanah dan bangunan yang laku terjual. Namun, masih ada barang rampasan berupa tanah dan bangunan yang belum terjual.

"1.188 barang rampasan negara berupa tanah atau bangunan yang belum laku terjual dengan nilai Rp 1,4 triliun," ujar Kepala Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung Syaifudin Tagamal, Senin (6/2).

Terdapat juga setoran langsung uang tunai yang berasal dari uang rampasan senilai Rp 11,82 miliar, plus hasil lelang kendaraan baik itu mobil maupun sepeda motor yang senilai Rp 8,1 miliar.

Sisanya, nilai pemulihan aset tersebut berasal dari beberapa barang mewah seperti perhiasan, arloji, kapal pinisi, sepeda, dan barang-barang lain.

Syaifudin mengatakan masih banyak barang rampasan negara PT Asuransi Jiwasraya (persero) yang harus diselesaikan. Menurut Syaifudin, terhadap barang rampasan negara yang belum diselesaikan merupakan komitmen yang terus diupayakan penyelesaiannya dalam rangka optimalisasi PNBK.

"Tahapan penanganan perkara penyelidikan, penyidikan, penuntutan, upaya hukum dan eksekusi apabila dilaksanakan sejalan dengan tahapan pemulihan aset mulai dari penelusuran, pengamanan, pemeliharaan, perampasan dan pengembalian segyanya akan menghasilkan penegakan hukum dan penanganan perkara yang berkualitas," katanya. ([kontan.co.id](https://www.kontan.co.id))

Judul	Ekonomi Neraca
Nama Media	GFNY Bali-IFG Life
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive



Judul	OJK Terima 315.783 Layanan, Termasuk 14.764 Pengaduan
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Negative

OJK Terima 315.783 Layanan, Termasuk 14.764 Pengaduan

Jakarta (SIB)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sampai 30 Desember 2022, telah menerima 315.783 layanan, termasuk 14.764 pengaduan, 92 pengaduan berindikasi pelanggaran, dan 3.018 sengketa yang masuk ke dalam Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

Friderica Widyasari Dewi, Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK mengatakan hal itu, Jumat (3/2), kepada wartawan secara daring.

Dia bersama Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono memaparkan terkait penyelesaian masalah yang terjadi di industri asuransi.

Ia merinci, beberapa kasus perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL), PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life/PT AJK) dan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dan Asuransi Jiwasraya secara intensif terus dilakukan proses penyelesaiannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Dari pengaduan tersebut, sebanyak 7.252 atau 49 % merupakan pengaduan sektor IKNB. OJK telah menindaklanjuti pengaduan tersebut.

Selain itu, sepanjang tahun 2022, OJK juga telah memantau 21.373 iklan sektor jasa keuangan dan menemukan 480 iklan yang melanggar ketentuan

yang berlaku.

Selain upaya penguatan regulasi dan pengawasan market conduct, OJK berkomitmen untuk terus melaksanakan program edukasi keuangan secara masif.

Sepanjang tahun 2022, OJK telah melaksanakan 1.897 edukasi keuangan yang menjangkau 9,1 juta orang peserta.

Di industri asuransi, OJK terus mendorong perusahaan asuransi untuk dapat mengoptimalkan fungsi internal dispute resolution, sehingga aduan/keluhan konsumen dapat segera ditangani dan terselesaikan dengan baik guna mencegah potensi risiko reputasi terhadap perusahaan dan sektor industri asuransi nasional.

OJK dalam kaitan ini telah mengeluarkan surat pembinaan dan perintah penghentian pencantuman materi iklan kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) yang materi iklannya belum sesuai dengan ketentuan.

Terkait dengan PT WAL, OJK sebelumnya telah meminta perusahaan tersebut untuk menindaklanjuti pengaduan, termasuk memberikan sanksi peringatan tertulis karena terlambat/tidak menindaklanjuti pengaduan.

OJK juga telah melakukan serangkaian pertemuan dengan konsumen PT WAL, baik sebelum maupun setelah Cabut Izin Usaha (CIU) untuk memberikan penjelasan proses penyelesaian bagi Pemegang Polis.

Sementara itu, OJK juga telah meminta kepada Kresna Life untuk menindaklanjuti se-

tiap pengaduan yang masuk, termasuk telah memberikan sanksi peringatan tertulis.

OJK juga telah mempertemukan konsumen dengan manajemen Kresna Life, termasuk meminta perusahaan untuk memberikan penjelasan kepada Pemegang Polis tentang Rencana Penyehatan Keuangan perusahaan.

"OJK juga terus meminta manajemen AJB Bumiputera 1912 dan Jiwasraya untuk menanggapi dan menyelesaikan pengaduan konsumen," tegasnya.

OJK terus memperkuat upaya perlindungan konsumen antara lain dengan menerbitkan pengaturan perlindungan konsumen yang seimbang, melalui penerbitan Peraturan OJK Nomor 6 tahun 2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Sejalan dengan hal itu, OJK juga terus memperkuat pengawasan market conduct, sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Dalam masalah empat asuransi itu, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, OJK telah menyelesaikan masalah di perusahaan asuransi tersebut seraya memperkuat pengaturan dan pengawasan untuk semakin melindungi konsumen serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien dan berkelanjutan. (A3/ia)

Judul	Sequis Life Giatkan Literasi Asuransi Nasabah
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Sequis Customer Gathering
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive



TRIBUN MEDAN

ASURANSI Jiwa Sequis Life kembali menggelar Customer Gathering untuk nasabahnya sekaligus merayakan Tahun Baru Imlek dengan tema Chinese New Year Get Together yang dihadiri oleh sekitar 400 nasabah, Kamis (2/2).

Sequis Life Giatkan Literasi Asuransi Nasabah

MEDAN, TRIBUN Menggiatkan literasi asuransi nasabah di Kota Medan dan sekitarnya, Asuransi Jiwa Sequis Life kembali mengadakan customer gathering untuk nasabahnya sekaligus merayakan Tahun Baru Imlek dengan tema Chinese New Year Get Together yang dihadiri oleh sekitar 400 nasabah.

Customer gathering dihosting oleh President Director & CEO Sequis Life Tatang Widjaja, Director & Chief Agency Officer Sequis Franky Nyoain, dan Compliance Director Sequis Yutaka Shimakawa serta Presiden Direktur Sequis Asset Manajemen Eggi Pratama Wiyadi yang berkesempatan menggalakan literasi asuransi agar nasabah kota Medan dan sekitarnya memiliki pengetahuan asuransi yang memadai sehingga dapat mendorong keluarga dan kerabatnya ikut serta berasuransi.

Tatang Widjaja menyebutkan Medan merupakan kota yang dianggap perusahaan sebagai strategis untuk mengembangkan bisnis Sequis. Hal ini mengingat kesadaran ber asuransi masyarakatnya cukup tinggi.

Menurut Tatang, penetrasi asuransi harus terus ditingkatkan mengingat Medan merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 2,4 juta jiwa. Medan juga merupakan kota bisnis dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Terdahulu setelah pandemi covid-19, perekonomian kota Medan meningkat. Dimana menurut

Data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Medan mencatat perekonomian tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,62%. Tingkat UMR (Upah Minimum Regional) kota Medan juga tertinggi se-Sumatera Utara dengan kenaikan UMR 2023 di 7,45%.

Tatang juga melihat masyarakat kota Medan sudah terbiasa dengan mobilitas tinggi dan dapat beradaptasi pada segala perubahan.

Ia mengatakan Sequis memproyeksikan tabungan masyarakat di kota Medan akan meningkat dan kemampuan mereka untuk membeli produk produk asuransi jiwa dan kesehatan akan semakin tinggi.

Ia mendorong masyarakat kota Medan agar melindungi diri mereka melalui asuransi jiwa dan kesehatan.

"Aktivitas masyarakat dan roda bisnis dapat berputar dengan baik jika masyarakatnya sudah menjalankan mitigasi atas berbagai risiko. Salah satunya terhadap risiko sakit yang harus mendapat perawatan medis, penyakit kritis, hingga pencari nafkah meninggal dunia. Tiga risiko ini dapat mengelola aset dan membuat rencana masa depan tertunda," ucapnya, Kamis (2/2).

Lanjutnya, selain itu juga dapat berdampak juga pada bisnis yang dijalankan. Terlebih bagi para entrepreneur, kerugian yang ditimbulkan dapat berdampak pada keberlanjutan kehidupan tenaga kerja dan keluarga mereka.

"Untuk itu, agar ekonomi masyarakat dan keluarga dapat ter-

cap berjalan baik, kami mendorong nasabah dan masyarakat agar berasuransi," sebut Tatang.

Ia mengatakan bahwa Sequis memperhatikan kebutuhan masyarakat Medan dengan menghadirkan beragam produk asuransi jiwa dan kesehatan serta akan terus meningkatkan jumlah agen Sequis di Kota Medan dan sekitarnya.

Disebutkannya, perusahaan akan terus mendorong agen Sequis agar aktif menggiatkan literasi asuransi serta memberikan pelayanan dengan sepenuh hati kepada nasabah dan calon nasabah sehingga bisa mendapatkan pemahaman tentang manfaat asuransi dan produk asuransi yang tepat.

Adapun agen Sequis di Kota Medan dan sekitarnya yang terdaftar dan berlisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sudah ada lebih dari 1.700 agen.

Menutup sambutannya dalam perayaan Tahun Baru Imlek, Tatang menyampaikan filosofi kelinci air sebagai simbol tahun ini bahwa kelinci merupakan hewan yang halus tapi mampu bergerak cepat dan mudah beradaptasi sehingga memungkinkan memproteksi dirinya dari bahaya.

Filosofi kelinci ini dapat diadopsi oleh masyarakat Medan, yakni memiliki jaring pengaman finansial melalui asuransi jiwa dan kesehatan agar dapat beradaptasi di tengah pertumbuhan bisnis yang terus bergerak cepat dan agar mampu meraih hari esok yang lebih baik. (erf)

Judul	Bermasalah, OJK Pelototi 13 Perusahaan Asuransi
Nama Media	Balikpapan Post
Newstrend	OJK Awasi 13 Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	A-3
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Negative



Bermasalah, OJK Pelototi 13 Perusahaan Asuransi

JAKARTA-Industri asuransi sedang dipantau ketat Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setidaknya, ada belasan perusahaan yang masuk dalam pengawasan khusus OJK.

Totalnya ada 13 asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Kebanyakan, asuransi-asuransi yang dipantau ketat ini mengalami masalah dengan para nasabahnya.

"Ada 13 asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Tapi mohon maaf kami tak bisa sebut nama-namanya. Yang sudah pasti itu yang kita sebutkan tadi, kategorinya masuk dalam pengawasan khusus," kata Kepala Pengawas IKNB Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers, Kamis (2/2).

Namun dalam kesempatan yang sama OJK menyebutkan ada beberapa perusahaan asuransi yang sedang dalam upaya penyelesaian masalah.

Seperti WanaArtha Life, Kresna Life, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera hingga Asuransi Jiwasraya. Keempat perusahaan ini memiliki masalah masing-masing yang menimbulkan kerugian untuk para nasabahnya.

Ogi menjelaskan, saat ini ada juga dua perusahaan asuransi yang sudah disehatkan dan kembali ke pengawasan normal.

Sekadar informasi saat ini sedang dalam proses pembubaran. Presiden Direktur WanaArtha Life (Nonaktif) Adi Yulistanto pun buka suara soal aset perusahaan yang tersisa. Sebagai informasi, tanggungan WanaArtha mencapai Rp 15,9 triliun.

"Kalau aset yang terlihat di depan mata kita adalah aset berupa dana jaminan, itu lebih dari Rp 175 miliar berbentuk tunai di bank kustodian," katanya. **(net/vie)**

Judul	Qoala Plus Sediakan Layanan Terintegrasi
Nama Media	Tangerang Ekspres
Newstrend	Kinerja Qoala Plus
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive



Adi Firman, VP of Sales Qoala Plus (kir) & Sugeng Purnomo, SVP of Sales and Partnership Qoala Plus.

Qoala Plus Sediakan Layanan Terintegrasi

BANDUNG—Sebagai platform digital yang mempermudah akses serta penjualan produk asuransi, Qoala Plus berhasil tumbuh lebih dari 10 kali lipat. Hal ini tercapai berkat dukungan lebih dari 60.000 tenaga pemasar di seluruh Indonesia.

Pencapaian ini sekaligus menjadi kontribusi Qoala Plus dalam memberikan solusi kemudahan atas akses asuransi dari hulu ke hilir bagi seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat pun tidak perlu khawatir karena seluruh proses asuransi mulai dari pembelian polis hingga klaim akan diakomodasi secara langsung lewat bantuan tenaga pemasar atau yang disebut dengan Mitra Qoala Plus. Selama tiga tahun berdiri, Qoala Plus telah membantu sebanyak 115.000 proses klaim polis.

Sugeng Purnomo selaku SVP of Sales and Partnership Qoala Plus menyatakan dengan zaman yang semakin berkembang, menjadi prioritasnya penyedia asuransi untuk memiliki variasi produk yang sesuai kebutuhan dan gaya hidup masyarakat saat ini.

"Saat ini Qoala Plus menyediakan 34 jenis produk asuransi berbeda yang sesuai keperluan masyarakat di antaranya asuransi jiwa, kesehatan, aset berharga seperti mobil, properti, serta asuransi gaya hidup seperti travel dan lainnya. Beragam produk asuransi ini disediakan Qoala Plus melalui kerja sama dengan lebih dari 30 mitra asuransi ternama di Indonesia dan didukung oleh PT Mitra Jasa Pratama sebagai Pialang Asuransi," katanya.

PENCAPAIAN QOALA PLUS JAWA BARAT SELAMA 2022

Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah penduduk paling banyak di Indonesia, dengan demikian wilayah Jawa Barat memiliki potensi pertumbuhan asuransi yang sangat tinggi. Ini menjadi peluang bagi Qoala Plus untuk hadir menyediakan solusi asuransi bagi masyarakat Jawa Barat di beberapa daerah yaitu Bandung, Cirebon, Sukabumi, Kuningan, Indramayu dan Karawang. Kota Bandung dan Cirebon pun dipilih menjadi kota strategis yang mampu menjadi pintu pertumbuhan asuransi di daerah Jawa Barat.

Di regional Jawa Barat, Qoala Plus mencatatkan angka pertumbuhan penjualan asuransi lebih dari 2,5 kali lipat di wilayah selama tahun 2022 dan dibarengi pertumbuhan tenaga pemasar mencapai lebih dari 2 kali lipat dibandingkan tahun 2021. Dari segmen produk, asuransi motor vehicle, property, dan employee benefit menjadi asuransi yang paling banyak terjual.

Pada tahun 2023 ini, Qoala Plus Jawa Barat memiliki target untuk berkontribusi dalam pencapaian pertumbuhan GWP Qoala Plus secara nasional di 2023, membantu produktivitas para tenaga pemasar lewat berbagai improvement dan pembekalan training Qoala Plus. Selain itu, Qoala Plus akan melakukan diversifikasi penjualan produk asuransi kepada masyarakat di wilayah Jawa Barat seperti produk asuransi perjalanan, asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan asuransi personal accident.

Adi Firman selaku VP Sales Qoala Plus menambahkan, sesuai dengan komitmen kami untuk menjadi pelopor kemudahan akses asuransi di Jawa Barat, kehadiran Qoala Plus kami harapkan dapat membantu masyarakat menemukan produk asuransi terbaik yang tentunya sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

"Disamping itu, Qoala Plus juga menjadi solusi untuk masyarakat Jawa Barat memiliki pendapatan tambahan. Lewat aplikasi Qoala Plus, para tenaga pemasar sangat dipermudah dalam menawarkan berbagai jenis produk asuransi dengan proses yang mudah didukung dengan pelatihan yang dilakukan Qoala Plus secara rutin," ungkapnya.

Selain mempermudah proses pemasaran, penerbitan polis hingga klaim, sistem digital yang dimiliki Qoala Plus juga mempermudah para tenaga pemasar mendapatkan komisi secara instan dan tak terbatas. Para tenaga pemasar dapat bekerja kapan saja dan dimana saja tanpa ada batasan waktu. Didukung dengan variasi produk yang komprehensif Qoala Plus memberikan kesempatan untuk para tenaga pemasar menawarkan lebih banyak produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

"Bergabung sebagai tenaga pemasar Qoala Plus menambah value bagi diri saya. Saya kini punya kesempatan untuk memiliki pendapatan tambahan namun dengan waktu yang fleksibel. (ria)

Judul	Layanan untuk Nasabah Penyandang Disabilitas
Nama Media	Marketing
Newstrend	Perlindungan Nasabah Allianz Life
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

YOUR ACHIEVEMENT

LAYANAN UNTUK NASABAH PENYANDANG DISABILITAS

Allianz Indonesia terus fokus pada misi memberikan perlindungan kepada lebih banyak masyarakat Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, Allianz Indonesia memenuhi berbagai kebutuhan asuransi nasabah dengan terus mengembangkan solusi dan layanan. Selain itu, Allianz Indonesia juga mengutamakan kenyamanan nasabah, khususnya dalam hal akses, tidak terkecuali bagi nasabah penyandang disabilitas.



Dian Ekawati, Head of Customer Relationship Management Allianz Life Indonesia, menyampaikan bahwa kenyamanan nasabah merupakan prioritas Allianz Indonesia, terutama untuk penyediaan akses dan layanan asuransi. "Kami memahami bahwa setiap nasabah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, baik dari sisi produk maupun layanan. Untuk nasabah yang memiliki kebutuhan khusus, kami telah menyiapkan kemudahan akses pada *touch point customer service* dan *call center*, yang bertujuan untuk menciptakan kesetaraan aksesibilitas layanan," paparnya.

Allianz Life Indonesia telah mengimplementasikan layanan untuk nasabah penyandang disabilitas yang datang ke area *walk-in customer service* Allianz Indonesia yang tersedia di lima kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, dan Denpasar. Layanan yang disediakan antara lain area parkir khusus, rampa atau *lift*, penyediaan kursi roda, ruang tunggu dan layanan *customer service* di area paling depan gedung dengan pintu lebar dan mudah dibuka serta meja layanan yang rendah sehingga memudahkan akses bagi nasabah penyandang disabilitas. Selain itu, di *walk-in customer service* tersedia juga prioritas antrian. ■

Judul	Marak Kasus Gagal Bayar Produk Asuransi
Nama Media	IDX CHANNEL
Newstrend	Kasus Gagal Bayar
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Negative



Judul	854 Pemegang Saham Polis Wanaartha Ajukan Klaim
Nama Media	IDX CHANNEL
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive



Judul	Jokowi Cerita Banyak Nasabah Asuransi Menangis Persoalkan Unit Link
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1688592/jokowi-cerita-banyak-nasabah-asuransi-menangis-persoalkan-unit-link-apa-itu-unit-link
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Negative

Jokowi Cerita Banyak Nasabah Asuransi Menangis Persoalkan Unit Link, Apa Itu Unit Link?

Reporter

Andry Triyanto Tjitra

Editor

Riz. Ariyani Yakti Widyastuti

Selasa, 7 Februari 2023 10:24 WIB



TEMPO.CO, Jakarta - Presiden Joko Widodo atau **Jokowi** meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperketat pengawasan industri **asuransi**. Secara khusus kepala negara bahkan menyebutkan deretan nama perusahaan asuransi seperti Asabri, Jiwasraya, Wanaartha, hingga masalah yang kerap dikeluhkan nasabah asuransi, yakni unit link.

Jokowi mengaku banyak warga yang mengadu kepadanya sambil menangis, berharap uang mereka kembali.

Baca Juga:

Jokowi Puji Nahdlatul Ulama yang Tetap Lawan Politik Identitas dan Radikalisme

Baca: Jokowi Tegur OJK Soal Banyak Kasus Asuransi Rugikan Nasabah, Apa Sebetulnya Masalah Utama Industri Ini?

"Rakyat itu hanya minta satu sebetulnya, duit saya balik, uang saya balik. Karena saya waktu ke Tanah Abang ada yang nangis-nangis, ceritanya juga kena itu. Waktu di Imlek juga sama, nangis-nangis itu juga. Di Surabaya, nangis-nangis itu juga," cerita Jokowi dalam acara "Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023" kemarin, Senin, 6 Februari 2023.

Judul	Daftar 10 Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik di Indonesia
Nama Media	finansialku.com
Newstrend	10 Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik
Halaman/URL	https://www.finansialku.com/perusahaan-asuransi-jiwa-terbaik/
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Daftar 10 Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik di Indonesia



By Ricky Susanto Joeng, S.Si. S.Kom. CFP | 7 Februari 2023

Apa saja 10 perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia? Seperti yang mungkin sudah Anda ketahui, seiring dengan perkembangan perasuransian di Indonesia, mulai banyak sekali perusahaan asuransi jiwa yang bermunculan di Indonesia.

Seluruh perusahaan asuransi jiwa yang ada berlomba-lomba untuk dapat menjadi yang terbaik. Perusahaan asuransi jiwa mana sajakah yang berhasil menduduki 10 besar peringkat yang terbaik?

Mari kita simak rubrik berikut:

Daftar Isi



Daftar 10 Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik di Indonesia

Saat ini di dalam data Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang diberi tanggung jawab mengatur segala hal yang berhubungan dengan keuangan, termasuk di dalamnya perasuransian, sudah terdapat lebih dari 70 perusahaan asuransi yang ada di Indonesia dan masih terus bertumbuh.

Judul	OJK Sebut Polis Proteksi Nasabah Akan Dijamin Pemerintah
Nama Media	tribun-nasional.com
Newstrend	Seputar Polis Proteksi
Halaman/URL	https://tribun-nasional.com/ekonomi/ojk-sebut-polis-proteksi-nasabah-akan-dijamin-pemerintah/
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive



Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyebut telah bersepakat dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bahwa polis nasabah yang dijamin pemerintah adalah polis proteksi.

"Penjaminan polis yang akan dilakukan adalah polis proteksi, bukan polis investasi," katanya dalam konferensi pers daring di Jakarta, Senin.

Adapun program penjaminan polis akan diterapkan lima tahun setelah Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) disahkan yakni pada 2028.

Selain jenis polis yang akan dijamin, OJK dan LPS menyepakati bahwa perusahaan asuransi yang bisa mengikuti program akan ditetapkan oleh OJK.

Saat ini OJK dan LPS sedang melakukan pembahasan terkait ketentuan penjaminan dan kriteria perusahaan asuransi yang dapat ikut serta dalam program penjaminan polis.

"Kami membahas kriteria perusahaan asuransi yang akan ikut serta dalam program penjaminan polis. Yang kami sepakati adalah perusahaan-perusahaan tersebut sedang dalam kondisi sehat," katanya.

Adapun aturan teknis terkait program penjaminan polis yang lain juga masih dalam pembahasan OJK dengan LPS.

Saat ini OJK juga sedang berkoordinasi dengan asosiasi industri untuk mempersiapkan agar perusahaan asuransi dapat memenuhi persyaratan kepesertaan program penjaminan polis dengan terus melakukan upaya penyehatan industri asuransi.

Sebelumnya Ogi menyebut terdapat 11 perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus atau memerlukan penyehatan kondisi keuangan.

"Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus," kata Ogi dalam konferensi pers daring di Jakarta, Kamis.

Judul	Kerja Sama Alodokter dan FWD Insurance, Berikan Kenyamanan Nasabah
Nama Media	newspedia.id
Newstrend	Kerja Sama Alodokter dan FWD Insurance
Halaman/URL	https://www.newspedia.id/kerjasama-alodokter-dan-fwd-insurance-berikan-kenyamanan-nasabah/
Tanggal Berita	2023-02-07
Sentimen	Positive

Kerjasama Alodokter dan FWD Insurance, Berikan Kenyamanan Nasabah



By redaksi newspedia

7 FEB 7, 2023

📱 Aplikasi Alodokter, FWD Insurance, Gaya Hidup, Teknologi



JAKARTA – Pada era *new normal* telah membentuk kebiasaan baru bagi masyarakat Indonesia, khususnya di bidang kesehatan, di mana masyarakat Indonesia kini lebih *health-conscious*. Pola pikir masyarakat kini semakin terbuka dengan perencanaan keuangan guna menyiapkan dana darurat untuk proteksi kesehatan di masa depan, ini membuat pelaku industri, terutama di bidang kesehatan semakin gencar untuk memberikan layanan yang tepat guna bagi masyarakat Indonesia. Seperti banyaknya layanan *telemedicine* saat ini dan berkembangnya dunia asuransi kesehatan, yang mampu memberikan layanan tepat guna kepada penggunanya.

Menurut Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pendapatan premi dari sektor asuransi kesehatan meningkat 12,6% pada triwulan III 2022 yaitu dengan nilai sebesar Rp4,6 triliun, apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021. Begitu juga dengan klaim yang dibayar dari sektor asuransi kesehatan tumbuh sekitar 44% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kondisi ini menandakan bahwa proteksi kesehatan masih sangat dibutuhkan walaupun Pemerintah sudah mengumumkan ke masyarakat bahwa *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)* sudah berakhir, namun kebutuhan perlindungan kesehatan tetap dibutuhkan masyarakat, seperti akses ke layanan kesehatan yang mudah dengan penanganan yang tepat, dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Judul	Kredit Perbankan Bakal Marak di 2023, PSI Berharap Pengawasan OJK Lebih Ketat Lagi
Nama Media	monitorindonesia.com
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	https://monitorindonesia.com/2023/02/kredit-perbankan-bakal-marak-di-2023-psi-berharap-pengawasan-ojk-lebih-ketat-lagi
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

Kredit Perbankan Bakal Marak di 2023, PSI Berharap Pengawasan OJK Lebih Ketat Lagi



by Aan — 05/02/2023 22:01 in Berita Utama, Ekonomi



Jakarta, **MI** – **Partai Solidaritas Indonesia** (PSI) berharap pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus ekstra ketat, supaya konsumen lebih terlindungi dan dunia perbankan semakin kredibel.

Pasalnya, kinerja sektor keuangan yang terus membaik ditunjukan dengan pertumbuhan positif kredit perbankan yang diprediksi sekitar 10% sampai 12% secara tahunan di 2023 ini.

Menurut Juru Bicara DPP PSI Bidang Ekonomi, Andre Vincent Wenas, hal ini senada dengan prediksi Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan di Jakarta.

"Kredit perbankan diproyeksikan tumbuh sebesar 10 sampai 12%, didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 7 sampai 9%," ujar Andre dalam keterangan tertulisnya, Senin (6/2).

Andre menambahkan, bahwa pada tahun 2022 lalu kredit perbankan tumbuh 11,4% atau lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan kredit selama 5 tahun sebelum prahara pandemi COVID-19 yakni sebesar 8,9%. Dinamika pasar modal juga menunjukkan kegairahan, nilai emisi bisa mencapai Rp 200 triliun. Sementara di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) piutang pembiayaan diperkirakan tumbuh 13% sampai 15%.

Judul	Qoala Plus Perluas Akses Asuransi Masyarakat di Jawa Timur dan Sulawesi
Nama Media	fintechnesia.com
Newstrend	Kinerja Qoala Plus
Halaman/URL	https://fintechnesia.com/2023/02/06/qoala-plus-perluas-akses-asuransi-masyarakat-di-jawa-timur-dan-sulawesi/
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive



FinTechnesia.com | Tiga tahun terakhir, Qoala Plus bertumbuh ebesar 10 kali lipat. Memiliki lebih dari 60.000 tenaga pemasar, unit bisnis *insurtech* Qoala itu telah memfasilitasi masyarakat Indonesia mendapatkan akses asuransi dan telah membantu 115.000 proses klaim polis.

Kehadiran Qoala Plus dan pertumbuhan yang diraih di wilayah sekitar Jawa Timur hingga Sulawesi, menjadi salah satu faktor pendukung kesuksesan tersebut.

Qoala Plus menawarkan kemudahan akses dan penjualan asuransi lewat platform digital yang *user-friendly*. Teknologi Qoala Plus membantu mempercepat proses verifikasi, penerbitan polis, penyediaan beragam jenis produk asuransi dan bantuan penanganan klaim. Sehingga membantu tenaga pemasar, atau yang disebut Mitra Qoala Plus, memperoleh penghasilan tak terbatas dan instan kapan pun.

Sugeng Purnomo, *Senior VP of Sales and Partnership* Qoala Plus menyatakan, Qoala Plus memastikan masyarakat mendapatkan asuransi dengan dukungan mitra pialang asuransi kami, PT Mitra Jasa Pratama.

Judul	Pacu Literasi dan Inklusi Keuangan, Prudential Syariah Hadir di Hijrahfest Padang
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	Hijrahfest Padang
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1015189/178/pacu-literasi-dan-inklusi-keuangan-prudential-syariah-hadir-di-hijrahfest-padang-1675638149
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

Pacu Literasi dan Inklusi Keuangan, Prudential Syariah Hadir di Hijrahfest Padang



Inda Susanti · Senin, 06 Februari 2023 - 18:18 WIB



Prudential Syariah berpartisipasi di ajang Hijrahfest Padang, festival komunitas Muslim terbesar di Indonesia, 27-29 Januari 2023. Foto/lat

JAKARTA - Pemerintah terus menggencarkan edukasi dan literasi keuangan yang menjangkau kalangan masyarakat luas hingga pedesaan. Termasuk juga sektor jasa keuangan syariah.

Merujuk data hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%.

Selaras dengan itu, indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% atau meningkat dibanding 76,19% pada 2019. Hal itu menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% di 2022.

Untuk tahun ini, sasaran prioritas literasi keuangan adalah pelajar/santri, UMKM, penyandang disabilitas dan masyarakat daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal).

Judul	Banyak Persoalan di Industri Keuangan, Presiden Jokowi Mengecam Kinerja OJK
Nama Media	realita.co
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	https://realita.co/baca-16181-banyak-persoalan-di-industri-keuangan-presiden-jokowi-mengecam-kinerja-ojk
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Negative

Banyak Persoalan di Industri Keuangan, Presiden Jokowi Mengecam Kinerja OJK



Redaksi

Senin, 06 Feb 2023 16:31 WIB



JAKARTA (Realita)- Mahendra Siregar Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merinci kondisi terkini industri asuransi nasional saat ini. Hal ini merujuk dari teguran Bapak Presiden Joko Widodo ke lembaga otoritas tersebut terkait banyaknya dugaan kasus pada bidang industri asuransi dan adanya indikasi kerugian yang bernilai cukup fantastis dari para konsumennya.

Dirinya menjelaskan, bahwa premi asuransi jiwa mengalami kontraksi sepanjang tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan masalah perusahaan asuransi perlu segera diselesaikan. Mahendra juga merinci bahwa premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh sebesar 13,9 persen bahkan mencapai Rp 119 triliun.

"Namun, premi asuransi jiwa tahun lalu mengalami kontraksi 7,8 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa mutlaknya penyelesaian masalah-masalah sejumlah perusahaan asuransi jiwa dalam waktu dekat," ujar Mahendra dalam keterangannya dalam agenda Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan, Senin, (6/2/2023).

Judul	Seng Ada Lawan! OJK Optimistis Industri Keuangan Kuat di 2023
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	OJK Optimistis Industri Keuangan Kuat di 2023
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230206150924-17-411389/seng-ada-lawan-ojk-optimistis-industri-keuangan-kuat-di-2023
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

Seng Ada Lawan! OJK Optimistis Industri Keuangan Kuat di 2023

MARKET - Khoirul Anam & Zevanya Aprilia, CNBC Indonesia

06 February 2023 15:22

SHARE |  



Foto: Mahendra Siregar dalam acara pertemuan tahunan Industri Jasa Keuangan 2023. (Tangkapan layar youtube OJK 2023)

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis industri keuangan mampu menghadapi berbagai tantangan di 2023. Ketua Dewan Komisioner OJK Mahendra Siregar mengungkapkan bahwa pemulihan ekonomi nasional selama 2022 akan berlanjut dan turut mempengaruhi tren positif kinerja sektor keuangan di 2023.

"Peningkatan aktivitas perekonomian domestik dari sisi konsumsi dan investasi telah menjadi penopang pertumbuhan. Hal itu diperkuat oleh pengumuman pemerintah mengakhiri tanggap darurat pandemi, yang akan menjadi modalitas utama bagi pertumbuhan tahun ini," ungkap dia dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2023, Senin (6/2/2023).

Mahendra menjelaskan sebagian besar risiko transmisi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, sudah dipahami dan dapat dimitigasi dengan tepat. Termasuk dampak penurunan harga komoditas, penurunan permintaan ekspor dan pengetatan likuiditas global.

Judul	Banyak Aduan Masyarakat, Jokowi Minta Pengawasan Asuransi dan Pinjol Diperketat
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read20570/banyak-aduan-masyarakat-jokowi-minta-pengawasan-asuransi-dan-pinjol-diperketat
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

Banyak Aduan Masyarakat, Jokowi Minta Pengawasan Asuransi dan Pinjol Diperketat

Senin, 06 Februari 2023, 13:05 WIB



Kredit Foto: Antara/Sigid Kurniawan

WE Finance, Jakarta - Presiden RI Joko Widodo ([Jokowi](#)) meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk lebih intens melakukan pengawasan terhadap asuransi, pinjaman online (pinjol) dan investasi. Sebab, dalam beberapa waktu terakhir banyak masyarakat yang mengeluh dan mengalami kerugian dalam jumlah besar.

Menurutnya, masyarakat memerlukan perlindungan yang pasti terhadap produk jasa keuangan, baik itu asuransi, pinjaman online, investasi, maupun layanan tur haji dan umrah. Oleh karena itu, perlu pengawasan mendetail dari masing-masing produk atau layanan tersebut.

"Hati-hati namanya pengawasan harus lebih diintensifkan. sering terdapat pelaporan keluhan, pelaporan keluhan sudah tahun 2022 sampai sekarang tahun 2023 juga belum tuntas," ujar Jokowi dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023, Senin (6/2).

Judul	OJK Janjikan Penyelesaian Kasus Asuransi Bermasalah dalam Waktu Dekat
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-janjikan-penyelesaian-kasus-asuransi-bermasalah-dalam-waktu-dekat
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

OJK Janjikan Penyelesaian Kasus Asuransi Bermasalah dalam Waktu Dekat

Senin, 06 Februari 2023 / 12:45 WIB



ILUSTRASI: OJK berjanji akan menyelesaikan kasus-kasus yang terjadi di industri asuransi dalam waktu dekat. KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Penyelesaian kasus yang terjadi di industri keuangan, utamanya industri asuransi memang tengah dinanti. Mengingat, banyaknya masyarakat yang menjadi korban dan meminta dananya bisa kembali.

Hal tersebut juga menjadi sorotan Presiden Joko Widodo yang meminta agar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menuntaskan keluhan-keluhan yang selama ini terjadi di masyarakat.

Judul	Kasus Wanaartha Life hingga Jiwasraya, Begini Strategi OJK Kembalikan Kepercayaan Masyarakat
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Pengawasan Asuransi dan Pinjol
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230206/215/1625036/kasus-wanaartha-life-hingga-jiwasraya-begini-strategi-ojk-kembalikan-kepercayaan-masyarakat
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

Kasus Wanaartha Life hingga Jiwasraya, Begini Strategi OJK Kembalikan Kepercayaan Masyarakat

OJK mencatat ada 11 perusahaan asuransi bermasalah yang masuk dalam pengawasan khusus regulator



Perini Nestie Untari - Bisnis.com

30 Februari 2023 / 11:00 WIB



Sejumlah nasabah pemegang polis Wanaartha Life mendatangi Kantor Wanaartha dan meminta perusahaan untuk segera membayar klaim. - istimedia

Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyusun strategi untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi jiwa. Sebagaimana diketahui dalam beberapa waktu terakhir industri diselimiuti masalah yang disebabkan di antaranya oleh Jiwasraya, AJB Bumiputera 1912, Kresna Life, dan Wanaartha Life.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Mahendra Siregar mengatakan bahwa peningkatan integritas, akuntabilitas, dan kredibilitas terkait pengelolaan investasi di pasar modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) akan menjadi fokus kebijakan OJK. Upaya tersebut termasuk dalam mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.